

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serang yang beralamat di Kabupaten Serang-Banten subjek dalam penelitian ini adalah *Mustahik* penerima bantuan modal usaha kecil yang diberikan BAZNAS Kabupaten. Serang. Diketahui jumlah *Mustahik* penerima bantuan modal bergulir berjumlah 30 Orang dengan berbagai jenis usaha. permudah penelitian dan bisa langsung meneliti kepada pelanggan secara akurat.

B. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2010), 173.

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah *mustahik* penerima modal usaha kecil yang diberikan BAZNAS Kabupaten Serang di.

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian meliputi dua jenis data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.² Adapun data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.³ Merupakan data yang bersumber dari hasil penyebaran kuesioner dari *mustahik* penerima modal usaha kecil yang diberikan BAZNAS Kabupaten Serang.

² Soeharto & Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2008), 70.

³ Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling*, 16-17.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁴

3. Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat digunakan alat pengumpulan data yang tepat agar memperoleh kesimpulan yang benar. Dalam penelitian ini digunakan tiga pengumpulan data, yaitu:

1) Teknik Kuesioner (Angket)

Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁵ Angket yang digunakan adalah tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban sudah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk menjawabnya.

⁴ Soeharto & Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian*, 71.

⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2010), 21.

2) Teknik Wawancara

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum terungkap dalam angket, mengenai gambaran pelanggan dalam melakukan proses transaksi dengan menggunakan pedoman sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian tersebut.

3) Metodologi Observasi

Metode ini digunakan dengan cara langsung datang ke lokasi penelitian yaitu Kabupaten Serang.

b. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala Likert, yaitu skala yang berisi tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal sebagai berikut:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS), diberi skor 1
- 2) Tidak Setuju (TS), diberi skor 2
- 3) Netral (N), diberi skor 3
- 4) Setuju (S), diberi skor 4
- 5) Sangat Setuju (SS), diberi skor 5

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung tiap butir lebih besar dari r tabel dan r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Pengujian validitas digunakan dengan uji satu sisi, taraf signifikan 10% dengan $df = n-2$. Pengukuran validitas dilakukan dengan rumus *product moment*, sebagai berikut.⁶

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Validitas Instrument

N = Jumlah Sampel

$\sum X$ = jumlah dari variabel X

$\sum Y$ = jumlah dari variabel Y

2. Uji Reliabilitas

Uji ini berguna untuk menetapkan instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat menggunakan lebih dari satu kali, paling

⁶ Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, 54.

tidak oleh responden yang sama.⁷ Instrumen yang andal adalah instrumen yang kuat (*robust*), instrument tersebut bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda-beda dan dalam kondisi yang berbeda-beda.

Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terdapat pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS 16.00.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung dengan tujuan yaitu meminimumkan penumpangan antara nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada.⁸

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen (Pendapatan)

X = Variabel Independen (Modal Usaha)

⁷ Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 57.

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cet IV* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 81.

a = Intersip

b = Koefisien Variabel X

Tabel 3.1

Pedoman untuk memberi interpretasi koefisien kolerasi

Koefisien kolerasi	Arah hubungan	Tafsiran
0,00-0,20	Positif / Negatif	Kolerasi sangat lemah
0,21-0,40	Positif / Negatif	Kolerasi lemah
0,41-0,60	Positif / Negatif	Kolerasi sedang
0,61-0,80	Positif / Negatif	Kolerasi kuat
0,81-1,00	Positif / Negatif	Kolerasi sangat kuat

Sumber sugiona “sugiono statistik untuk penelitian”

4. Uji Asumsi Klasik

Pegujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Data yang digunakan sebagai model regresi linier sederhana dalam menguji gipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadi penyimpangan asumsi klasik.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual

memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:⁹

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cet IV*, 110.

¹⁰ Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, 84.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi $- Y$ sesungguhnya) yang telah di- *studentized*.

Dasar analisis:¹¹

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cet IV*, 105.

periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Autokorelasi yaitu suatu keadaan dimana kesalahan gangguan dari periode tertentu (e_t) berkorelasi dengan kesalahan gangguan dari periode sebelumnya ($e_t - 1$). Pada kondisi kesalahan gangguan tidak bebas tetapi satu sama lain saling hubungan. Bila kesalahan gangguan periode t dengan $t-1$ berkorelasi maka terjadi kasus korelasi serial sederhana tingkat pertama (*first order correlation*). Jadi autokorelasi ialah adanya korelasi antara variabel itu sendiri, pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu. Umumnya kasus autokorelasi banyak terjadi pada *time series*.

5. Uji Goodness of Fit

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of fit-nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berbeda dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya

disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berbeda dalam daerah dimana H_0 diterima.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang terkecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,10 (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 0,10 (α), maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria penguji:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung kurang dari t tabel. Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

D. Operasional Variabel

Operasional variable adalah pengertian variable secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

- a) Variabel Bebas (Independent Variabel)

Adalah variable yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya variable terikat. Variable bebas didalam penelitian ini adalah Bantuan Modal Usaha Kecil (X).

- b) Variabel Terikat (Dependent variable)

Adalah variable yang dipengaruhi karena adanya variable bebas. Variable terikat didalam penelitian ini adalah Pendapatan Pengusaha Kecil (Y).

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistic. Analisis statistic adalah cara untuk mengolah informasi data (kuantitatif) yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana mencari, mengumpul, mengolah data, sehingga sampai menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah untuk dibaca atau data yang diperoleh dapat dimaknai.